

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional, yang bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan kebiasaan menyikat gigi pada siswa siswi kelas V SD Inpres Liliba Kota Kupang tanpa memberikan perlakuan atau intervensi tertentu. Penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai perilaku menyikat gigi siswa berdasarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan (Notoatmodjo 2018).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V SD Inpres Liliba Kota Kupang yang berjumlah 84 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* sebagian. Teknik ini dipilih karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, sehingga peneliti tidak dapat meneliti seluruh anggota populasi. Sampel penelitian ini diambil dari dua kelas, yaitu kelas V B dan kelas V C, yang berjumlah 56 orang.

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2026 dan Lokasi penelitian yang dipakai adalah SD Inpres Liliba Kota Kupang, yang terletak di Jl.taebenu Liliba, Kec. Oebobo, Kota Kupang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Kebiasaan menyikat gigi yang meliputi frekuensi menyikat gigi, waktu menyikat gigi, teknik menyikat gigi, durasi menyikat gigi, Alat dan bahan menyikat gigi.
2. Variabel terikat: siswa-siswi kelas V SD Inpres Liliba Kota Kupang

E. Defenisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Kriteria
1.	Kebiasaan Menyikat Gigi:				
	a. Frekuensi menyikat gigi	Pemahaman siswa tentang frekuensi menyikat gigi	Kuesioner 5 item Pertanyaan	Ya: 1 Tidak: 0	Baik:4-5 Cukup2-3 Kurang0-1
	b. Waktu menyikat gig	Pemahaman siswa tentang waktu menyikat gigi	Kuesioner 5 item Pertanyaan	Ya: 1 Tidak: 0	Baik:4-5 Cukup2-3 Kurang0-1
	c. Teknik menyikat gigi	Tindakan siswa dalam menyikat gigi	Observasi Checklist	Tidak Sesuai: 1 Sesuai : 2	Baik:10-12 Cukup:7-9 Kurang:<6
	d. Durasi menyikat gigi	Durasi yang dianjurkan adalah 2 menit	Stopwatch Observasi Checklist	TidakSesuai: 1 Sesuai : 2	Baik:≥ 2 menit Kurang:< 2 menit

	e. Alat dan bahan menyikat gigi	Sikat gigi yang sesuai anjuran dan pasta gigi yang ber fluoride	Observasi Checklist	Tidak Sesuai : 1 Sesuai :2	Baik: Menggunakan sikat gigi yang sesuai (kepala sikat sesuai, bulu halus ukuran medium kondisi baik) dan pasta gigi yang mengandung flour Kurang: Tidak memenuhi salah satu sarat atau kriteria
2.	Siswa-siswi kelas V SD Inpres Liliba Kota Kupang	Subiek penelitian yang menjadi responden pengamatan pada saat penelitian	-	-	-

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan (Tahap Awal)

- a. Pengajuan surat permohonan ijin kepada kepala sekolah SD Inpres Liliba Kota Kupang.
- b. Persiapan alat dan bahan

2. Tahap Pelaksanaan

a. Hari Pertama

- 1) Satu hari sebelum pelaksanaan, peneliti memberitahu responden agar membawa sikat gigi dan pasta gigi yang biasa digunakan di rumah.

- 2) Meminta persetujuan, siswa untuk mengisi *informed consent*
 - 3) Siswa diberikan kuesioner untuk mengisi frekuensi menyikat gigi dan waktu menyikat gigi.
 - 4) Setelah kuesioner diisi, siswa diminta untuk melakukan praktik menyikat gigi.
 - 5) Praktik menyikat gigi siswa diamati oleh lima orang tim peneliti secara langsung, meliputi teknik menyikat gigi, durasi menyikat gigi, serta alat dan bahan yang digunakan.
- b. Hari kedua pengumpulan data di lakukan dengan prosedur yang sama
- 1) Siswa di minta untuk mengisi *informed consent*
 - 2) Siswa diberikan kuesioner untuk mengisi frekuensi menyikat gigi dan waktu menyikat gigi.
 - 3) Setelah kuesioner diisi, siswa diminta untuk melakukan praktik menyikat gigi.
 - 4) Praktik menyikat gigi siswa diamati oleh lima orang tim peneliti secara langsung, meliputi teknik menyikat gigi, durasi menyikat gigi, serta alat dan bahan yang digunakan.
- c. Hari ketia pengumpulan data di lakukan dengan prosedur yang sama pelaksanaan kegiatan
- 1) siswa di minta untuk mengisi *informed cosent*
 - 2) Siswa diberikan kuesioner untuk mengisi frekuensi menyikat gigi dan waktu menyikat gigi.

- 3) Setelah kuesioner diisi, siswa diminta untuk melakukan praktik menyikat gigi.
- 4) Praktik menyikat gigi siswa diamati oleh lima orang tim peneliti secara langsung, meliputi teknik menyikat gigi, durasi menyikat gigi, serta alat dan bahan yang digunakan.

G. Alat Ukur Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden melalui serangkaian pertanyaan tertulis. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari item 10 pertanyaan, yang terbagi atas 5 pertanyaan mengenai frekuensi menyikat gigi dan 5 pertanyaan mengenai waktu menyikat gigi. Setiap pertanyaan disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian dan menggunakan pilihan jawaban Ya dan Tidak, sehingga data yang diperoleh diharapkan akurat dan relevan. Penggunaan metode kuesioner ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara efisien, terutama pada jumlah responden yang besar. Pada kuesioner frekuensi menyikat gigi, jawaban Ya diberi skor 1, sedangkan jawaban tidak diberi skor 0. Total skor yang diperoleh responden kemudian dikategorikan menjadi baik apabila memperoleh skor 4–5, cukup apabila memperoleh skor 2–3, dan kurang apabila memperoleh skor 0–1. Selanjutnya, pada kuesioner waktu menyikat gigi, penilaian juga menggunakan sistem skor yang sama, yaitu jawaban sesuai diberi skor 1 dan jawaban tidak sesuai diberi skor 0. Hasil penjumlahan skor responden

diklasifikasikan ke dalam kategori baik dengan skor 4–5, cukup dengan skor 2–3, dan kurang dengan skor 0–1.

2. Observasi checklist

Observasi checklist digunakan untuk mengukur teknik menyikat gigi, durasi menyikat gigi, alat dan bahan menyikat gigi. Instrumen ini disusun dalam bentuk daftar cek sederhana yang disesuaikan dengan usia anak sekolah dasar. Aspek yang dinilai meliputi teknik menyikat gigi, durasi menyikat gigi, serta penggunaan alat dan bahan menyikat gigi. Penilaian teknik menyikat gigi dilakukan berdasarkan langkah-langkah menyikat gigi yang diamati. Setiap langkah yang sesuai diberi skor 2 dan yang tidak sesuai diberi skor 1. Hasil penilaian dikategorikan menjadi kriteria baik (skor 10–12), kriteria cukup (skor 7–9), kriteria kurang (skor < 6). Penilaian durasi menyikat gigi dinilai sesuai dan diberi skor 2 apabila dilakukan selama ≥ 2 menit, serta tidak sesuai dan diberi skor 1 apabila dilakukan < 2 menit. Penilaian alat dan bahan menyikat gigi dilakukan berdasarkan kesesuaian penggunaan sikat gigi. Penggunaan alat dan bahan dinilai baik apabila siswa menggunakan sikat gigi dengan kepala sikat sesuai, bulu sikat halus atau ukuran medium, serta dalam kondisi baik.

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Frekuensi Menyikat Gigi dan Waktu Menyikat Gigi

No	Indikator/ pertanyaan	Jumlah	Nomor Aitem
1	Kebiasaan menyikat gigi setiap hari	1	1
2	Frekuensi menyikat gigi minimal dua kali sehari	1	2
3	Konsistensi menyikat gigi	1	3
4	Kemandirian menyikat gigi	1	4
5	Komitmen kebiasaan menyikat gigi	1	5
6	Menyikat gigi setelah sarapan pagi	1	6
7	Menyikat gigi sebelum berangkat ke sekolah	1	7
8	Menyikat gigi sebelum tidur malam	1	8
9	Menyikat gigi pagi dan malam setiap hari	1	9
10	Keteraturan waktu menyikat gigi	1	10

Tabel 3. Kisi-kisi Observasi Checklist Teknik Menyikat Gigi, Durasi Menyikat Gigi, Alat dan Bahan Menyikat Gigi

No	Pernyataan	Jumlah	Nomor Aitem
1	Teknik menyikat gigi	6	1,2,3,4,5,6
2	Durasi menyikat gigi	1	7
3	Alat dan bahan menyikat gigi	2	8

H. Analisis Data Dan Penyajian Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, dengan menyajikan data dalam bentuk tabel dan persentase untuk mengetahui gambaran kebiasaan menyikat gigi pada siswa sswi kelas V SD Inpres Liliba Kota Kupang.

I. Etika Penelitian

1. Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian yaitu:
 - a. Kerahasiaan identitas responden
 - b. Kenyamanan responden